

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data terhadap 140 responden, yaitu mahasiswa fakultas kedokteran angkatan 2006 di Universitas “X” Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Sebagian besar (50%) mahasiswa fakultas kedokteran angkatan 2006 berada pada kategori pesimis. Ini berarti sebagian dari mahasiswa fakultas kedokteran memiliki cara pandang yang pesimis.
- Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi derajat optimisme, bagi mahasiswa fakultas kedokteran angkatan 2006 di universitas “X”, *explanatory style* ibu dan krisis yang dialami pada masa kanak-kanak memang memiliki pengaruh dalam membentuk derajat optimisme mahasiswa, namun hal tersebut bukan menjadi faktor yang utama. Dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh paling besar terhadap derajat optimisme mahasiswa adalah kritik orang dewasa, baik itu dari orang tua maupun dosen.
- Berdasarkan penelitian diperoleh hasil, bahwa sebagian besar mahasiswa fakultas kedokteran, dalam menghadapi sistem belajar KBK di fakultas kedokteran yang paling besar mempengaruhi derajat optimisme-nya adalah kritik orang dewasa. Hal ini terlihat ketika mahasiswa mengalami kegagalan, kritik yang negatif seperti menyalahkan mahasiswa atau

menganggap mahasiswa tersebut tidak mampu; atau ketika mahasiswa mengalami keberhasilan sekalipun, orang dewasa tidak memberikan komentar sama sekali, hal ini mempengaruhi mahasiswa dalam mengembangkan cara pandang yang optimis.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan

Berdasarkan kesimpulan di atas dan dengan menyadari keterbatasan dan kekurangan dari hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

- Jika ada peneliti lain yang tertarik, maka penelitian ini dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian terhadap sampel yang lebih luas, seperti dengan membandingkan derajat optimisme antara mahasiswa yang menggunakan sistem KBK dengan mahasiswa yang menggunakan sistem reguler.
- Dapat dilakukan juga penelitian terhadap dosen-dosen fakultas kedokteran terutama yang mengajar pada mahasiswa yang menggunakan sistem KBK, agar dapat pula diketahui derajat optimisme para dosen, sehingga dapat lebih memotivasi mahasiswanya.

5.2.2 Saran Guna Laksana

- Bagi fakultas kedokteran Universitas “X”, peneliti menyarankan untuk mengadakan program-program yang dapat mendukung pengembangan optimisme mahasiswanya, seperti mengadakan talk show atau seminar,

sehingga mahasiswa fakultas kedokteran di universitas “X” dapat mengetahui manfaat optimisme dan dapat mengembangkan cara pandang yang optimis.

- Bagi dosen-dosen yang mengajar di fakultas kedokteran, terutama dosen-dosen wali dan dosen-dosen yang mengajar mahasiswa-mahasiswa yang menggunakan sistem KBK, untuk lebih mendukung perkembangan optimisme pada mahasiswanya, diantaranya dengan lebih sering mengadakan pertemuan dengan mahasiswa untuk memotivasi, memberikan dukungan dan dorongan, serta lebih banyak memberikan komentar positif dan konstruktif terhadap keberhasilan maupun kegagalan yang dialami mahasiswanya.
- Bagi mahasiswa fakultas kedokteran angkatan 2006 untuk lebih mengembangkan cara pandang yang optimis, caranya dengan tidak memandang setiap kegagalan sebagai sesuatu yang bersifat menetap dan menyeluruh, serta bukan sibuk mencari penyebab dari kegagalan mereka, tapi berusaha lebih keras untuk memperbaiki agar tidak mengulang kegagalan di kemudian hari.
- Bagi orang dewasa yang memiliki arti signifikan bagi mahasiswa, baik orang tua serta dosen, ketika mahasiswa mengalami masalah atau kegagalan sebaiknya kritik yang diberikan hendaknya dapat membangun dan memotivasi mahasiswa untuk berusaha lebih keras.